

Pendampingan Belajar Di Rumah (BDR) Di Masa *Social Distancing* Melalui “*Story Telling*” Anak SD/Mi Di Dusun Lendang Batu Kecamatan Sukamulia Timur

Andi Sulastri¹, Yuniar Lestarini², Zalia Muspita³, Indra Himayatul Asri⁴, Muchamad. Triyanto⁵, Baiq Shofa Ilhami⁶

PGSD Universitas Hamzanwadi¹, Pendidikan Biologi Universitas Hamzanwadi²

Email: niadianilam@gmail.com, yuniarlestarini1@gmail.com, zmuspita@gmail.com, zulkarnainindra97@gmail.com, triyantomuhamad924@gmail.com, shofa.ilhami@gmail.com

Abstrak

Pandemi COVID-19 yang mendera hampir seluruh negara di dunia membawa pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Terpukulnya perekonomian, melambatnya pergerakan politik, berubahnya interaksi sosial dan budaya, serta semua bidang lain sebagai lingkup penyertanya seperti pendidikan Titik fokus Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kami, serta mencari solusi untuk penyelesaiannya. Rendahnya minat Belajar Di Rumah terutama di masa pandemi covid 19 ini di Indonesia menyebabkan rendahnya pula mutu pendidikan di Indonesia. Inilah yang membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia di Indonesia semakin tahun semakin menurun dan tidak memahami keunggulan-keunggulan membaca. Petugas dalam pelaksanaan PKM ini berjumlah 6 orang dosen dan melibatkan remaja yang ada di dusun Dasan Lendang Batu sebagai administrasi di perpustakaan dan bersama-sama membuat kreativitas yang mampu menarik minat anak untuk membaca. Dalam pelaksanaannya kita akan terus menerapkan metode pembaharuan agar terus berkembang ide-ide pengajaran yang tepat dan efektif dalam membantu anak-anak dalam memperoleh pengetahuan dan dapat mengembangkan kreativitas. Didalam program Pendampingan Belajar Dari Rumah Ini memberikan kesempatan dan motivasi anak guna mengajarkan mereka akan pentingnya membaca dan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan mereka. Dengan adanya pengetahuan dan wawasan anak-anak diharapkan dapat menjadi generasi yang mampu mengelola sumber daya alam yang ada di Desa Sukamulia Timur Dusun Lendang Batu Kec. sukamulia .

Kata kunci : Belajar di rumah, *Storry Telling*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang mendera hampir seluruh negara di dunia membawa pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Terpukulnya perekonomian, melambatnya pergerakan politik, berubahnya interaksi sosial dan budaya, serta semua bidang lain sebagai lingkup penyertanya seperti pendidikan. Diberlakukannya *Social Distancing* sebagai salah satu upaya mencegah penyebaran penyakit ini menyebabkan pembelajaran secara konvensional dihentikan. Pembelajaran pun beralih menjadi *Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)* dan *Belajar Dari Rumah (BDR)* dengan berbagai model yang menyesuaikan kondisi

anak dalam satuan pendidikannya. Baik itu dalam jaringan (*daring/online*), luar jaringan (*luring/offline*).

Titik fokus Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kami, serta mencari solusi untuk penyelesaiannya. Rendahnya minat Belajar Di Rumah terutama di masa pandemi covid 19 ini di Indonesia menyebabkan rendahnya pula mutu pendidikan di Indonesia. Inilah yang membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia di Indonesia semakin tahun semakin menurun dan tidak memahami keunggulan-keunggulan membaca. Tingkat minat baca mempengaruhi kemajuan pendidikan di Indonesia dan akan mempengaruhi kemajuan pembangunan bangsa. Pemanfaatan sarana untuk membaca misalnya seperti perpustakaan umum merupakan salah satu pendekatan untuk menemukan dan mengatasi persoalan terhadap minat baca pada anak.

Bercerita merupakan sarana untuk menuju mahir berbicara (Mariana, 2015). Akan tetapi, keadaan pembelajaran bahasa Indonesia, PPKn dan IPS di sekolah-sekolah belum membawa siswa ke arah pencapaian kemahiran dalam memahami pelajaran tersebut. Tujuan utama berbicara adalah untuk mahir berkomunikasi. Komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. (Ningsih, 2014). Bercerita sangat bermanfaat sekali bagi guru, bercerita dapat menjadi motivasi untuk mengembangkan daya kesadaran, memperluas imajinasi anak, orang tua atau menggiatkan kegiatan bercerita pada berbagai kesempatan. Maksud pada berbagai kegiatan misalnya pada saat anak-anak sedang bermain, anak menjelang tidur atau guru sedang membahas tema dengan menggunakan metode bercerita (Nurhayani, 2017). Guru mengakui selama pembelajaran menceritakan, hanya menyuruh siswa tampil satu kali dalam satu semester karena keterbatasan waktu. Hal itu dilakukan dengan cara siswa diminta ke luar kelas untuk mencari narasumber cerita sebagai bahan untuk menceritakan hasil di depan kelas. Setelah siswa kembali, guru menawarkan pada siswa untuk maju di depan kelas. Sebelumnya, Siswa tidak diberikan latihan secara intensif. Menurut pendapat guru ketika siswa mendengarkan cerita orang lain, tentunya ia akan bertanya saat ia belum jelas tentang cerita yang didengarnya. Guru juga menuturkan proses siswa bertanya adalah proses bercerita. Selain itu, siswa lebih bebas untuk mengungkapkan cerita dalam pikirannya.

Didalam program ini kami ingin memberikan kesempatan dan motivasi anak guna mengajarkan mereka akan pentingnya membaca dan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan mereka di masa pandemi covid 19 dengan belajar dan membaca dengan mengikuti Story Telling. Dengan adanya pengetahuan dan wawasan anak-anak diharapkan dapat menjadi generasi yang mampu mengelola sumber daya alam yang ada di Desa Sukamulia Timur Dusun Lendang Batu Kec. sukamulia

METODE PELAKSANAAN

Dengan adanya Program Pengabdian kepada masyarakat ini luaran yang diharapkan adalah Meningkatkan keterampilan berbicara serta pengetahuan yang luas tentang pentingnya membaca dan memahami materi pelajaran. Serta agar dapat memahami bahwa dengan membaca seseorang akan memiliki wawasan yang sangat luas. Hasil akhirnya diharapkan masyarakat khususnya anak-anak yang kurang minat untuk membaca akan lebih aktif dan suka untuk membaca. Dengan konsep “Story Telling”, diharapkan anak-anak akan lebih tertarik untuk membaca dan terampil dalam berbicara untuk mendeskripsikan pemahamannya terhadap materi pelajaran dengan bahasa lisan maupun tulisan .

Metode pelaksanaan pendampingan Belajar dari rumah yang akan dilaksanakan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis. Berikut adalah tahapan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan: (1) Meninjau beberapa lokasi.; (2) Penetapan daerah sasaran berdasarkan survei yang telah dilakukan; (3) Melakukan pengamatan langsung ke lokasi; (4) Meminta izin kepada hak yang berwenang (5) Penyusunan Rencana pempingan (6) ;Sosialisasi Kegiatan (7) Mengadakan buku bacaan dan fasilitas pendukung lainnya ; (8) Pelaksanaan program; dan (9) Evaluasi pelaksanaan program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini di laksanakan pada Hari Senin, tanggal 13 - 29 September 2021 di Dusun Lendang Batu kec. Sukamulia .Pada tahapan pelaksanaan program dilaksanakan pada Minggu kedua, dan ketiga meliputi: Pertama, sosialisasi program dengan menggunakan metode yang menarik sehingga masyarakat khususnya anak-anak tertarik untuk mengikuti serta berperan aktif dalam mensukseskan program Minat Baca dan memvalidasi data pada anak-anak usia sekolah sebagai peserta sekaligus sebagai sasaran program. Kedua, pengadaan fasilitas dan buku-buku bacaan, fasilitas berupa alat-alat penunjang keberhasilan program. Ketiga, Pendampingan Belajar Di Rumah melalui Story Telling untuk meningkatkan minat anak usia SD/MI belajar di Rumah. Pengadaan buku-buku bacaan dilaksanakan menggunakan dua tahapan, yakni tahapan pertama dengan penggalangan buku-buku layak baca yang dilaksanakan di kampus Universtas Hamzanwadi, PUSDA Lombok Timur, dan para donatur lainnya, kemudian tahapan selanjutnya adalah pembelian buku-buku bacaan fiksi maupun non fiksi dengan berbagai judul untuk menambahkan koleksi buku yang ada di “Perpustakaan *Mini*”.

Petugas dalam kelompok ini berjumlah 6 orang dosen dan kami juga akan melibatkan remaja yang ada di dusun Dasan Lendang Batu sebagai administrasi di perpustakaan dan bersama-sama membuat kreativitas yang mampu menarik minat anak untuk membaca. Dalam pelaksanaannya kita akan terus menerapkan metode pembaharuan agar terus berkembang ide-ide pengajaran yang tepat dan efektif dalam membantu anak-anak dalam memperoleh pengetahuan dan dapat mengembangkan kreativitas.

Didalam program ini kami ingin memberikan kesempatan dan motivasi anak guna mengajarkan mereka akan pentingnya membaca, memahami materi pelajaran dan terampil

dalam berbicara serta dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan mereka. Dengan adanya pengetahuan dan wawasan anak-anak diharapkan dapat menjadi generasi yang mampu mengelola sumber daya alam yang ada di Desa Lendang Batu Kec. Sukamulia

Dan dengan adanya perpustakaan yang unik dan berbeda masyarakat dan khususnya anak-anak akan lebih tertarik untuk membaca buku pada perpustakaan tersebut. dengan adanya program pendampingan minat baca ini, yang dikhususkan untuk anak-anak, merupakan suatu perpustakaan yang mempunyai konsep unik dan berbeda dari perpustakaan-perpustakaan lainnya. Disini anak-anak akan lebih aktif lagi untuk membaca. Selain anak-anak bisa membaca buku disini kami juga akan menerapkan metode “Story Telling” yang menarik untuk merangsang minat membaca mereka. Dalam program ini anak diberikan motivasi dalam bentuk sebuah cerita untuk meningkatkan minat membaca mereka. Karena program ini mempunyai tujuan untuk menjadikan generasi muda menjadi generasi yang paham akan pengetahuan yang luas dalam membaca buku.

Dengan adanya perpustakaan yang unik dan berbeda masyarakat dan khususnya anak-anak akan lebih tertarik untuk membaca buku pada perpustakaan tersebut. dengan adanya program pendampingan minat baca ini, yang dikhususkan untuk anak-anak, merupakan suatu perpustakaan yang mempunyai konsep unik dan berbeda dari perpustakaan-perpustakaan lainnya. Disini anak-anak akan lebih aktif lagi untuk membaca. Selain anak-anak bisa membaca buku disini kami juga akan menerapkan metode “Story Telling” yang menarik untuk merangsang minat membaca mereka. Dalam program ini anak diberikan motivasi dalam bentuk sebuah cerita untuk meningkatkan minat membaca mereka. Karena program ini mempunyai tujuan untuk menjadikan generasi muda menjadi generasi yang paham akan pengetahuan yang luas dalam membaca buku.

Didalam program Pendampingan Belajar Dari Rumah Ini memberikan kesempatan dan motivasi anak guna mengajarkan mereka akan pentingnya membaca dan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan mereka. Dengan adanya pengetahuan dan wawasan anak-anak diharapkan dapat menjadi generasi yang mampu mengelola sumber daya alam yang ada di Desa Sukamulia Timur Dusun Lendang Batu Kec. sukamulia .



Gambar 01 :Kegiatan belajar di Rumah dengan Story Telling anak-anak di dusun Lendang batu

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini di mulai tanggal 13 -29 September 2021 dengan membagi 3 kelompok belajar di rumah , dengan mengumpulkan siswa-siswa SD mulai kelas 1 sd 6 yang ada di sekitar Lendang batu yang mengalami kesulitan belajar dan memahami materi yang di berikan guru dari sekolah Pendampingan Belajar Di Rumah (BDR) Di Masa *Social Distancing* Melalui “*Story Telling*” Anak Sd/Mi Di Dusun Lendang Batu Kecamatan Sukamulia Timur dengan jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1: Jadwal kegiatan Pendampingan BDR

no	Kelompok belajar Dari Rumah	Tanggal kegiatan
1	Kelompok 1 (kelas 1 dan 2)	13,16,20,23, 27 September 2021
2	Kelompok 2 (kelas 3 dan 4)	14.17.21,24, 28 September 2021
3	Kelompok 3 (kelas 5 dan 6)	15,18,22, 29 September 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Mariana, S. and Zubaidah, E., 2015. Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas V SD Se-Gugus 4 Kecamatan Bantul. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(2), pp.166-176.
- Ningsih, S., 2014. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 2(4).
- Nurhayani, I., 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), pp.54-59.